

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi

Siti Mutamimatul Jamaliah ^{a,1,*}, Abdul Rouf ^{b,2}

^aSTAI Darul Ulum Banyuwangi, Indonesia

^bSTAI Darul Ulum Banyuwangi, Indonesia

¹tamimitalia20@gmail.com; ²abdulrouf@staidu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received:

30-05-2026

Revised:

14-06-2026

Accepted:

01-08-2026

Keywords

Guru Pendidikan Agama
Islam, Karakter Siswa,
Pendidikan Karakter

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi serta upaya yang dilakukan dalam proses pembentukannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai pendidik, pembimbing, keteladanan, serta kegiatan keagamaan yang bertujuan menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan religius pada siswa. Kontribusi penelitian ini memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembentukan karakter yang diterapkan di SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi melalui perpaduan kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Introduction

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam membentuk individu yang berkualitas, berakhlak mulia, serta mampu berperan secara positif dalam kehidupan bermasyarakat. Pembentukan karakter siswa menjadi semakin penting di tengah berbagai perubahan sosial, budaya, dan perkembangan teknologi yang dapat memengaruhi perilaku peserta didik (M. Hidayat et al., 2022). Dalam konteks tersebut, Pendidikan Agama

Islam memiliki peran yang strategis karena memuat nilai-nilai moral dan etika yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik (Rahman et al., 2024).

Karakter siswa tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses yang panjang dan dipengaruhi oleh berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan (Sutrisno et al., 2020). Dalam lingkungan sekolah, guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan yang dapat dijadikan pedoman oleh siswa dalam bersikap dan berperilaku. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diberikan sejak dini agar peserta didik memiliki landasan yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Efendy & Irmwaddah, 2022).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter siswa. Tugas guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Melalui sikap, perilaku, dan interaksi yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, guru dapat memberikan contoh nyata mengenai nilai-nilai karakter yang baik (Julismawati & Eliana, 2024). Dengan demikian, keberadaan guru menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal serta membentuk kepribadian yang positif (Isnaini, 2024).

Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, guru tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membimbing peserta didik agar mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk individu yang beriman, bertakwa, bertanggung jawab, beretika, dan memiliki integritas dalam berbagai aspek kehidupan (Arifuddin et al., 2024). Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang strategis dalam upaya pembentukan karakter siswa karena dapat menghubungkan nilai-nilai agama dengan praktik kehidupan nyata.

Pembinaan karakter siswa di sekolah menjadi tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, dan Masyarakat karena keberhasilan Pendidikan karakter memerlukan kerja sama seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan (Gestiardi & Suyitno, 2021). Namun, dalam hal ini, guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki keunggulan dalam hal ini, karena mereka dapat mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari, membantu siswa memahami nilai moral dan etika, dan mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana guru Pendidikan Agama Islam melakukan peran mereka dalam membentuk karakter siswa (Rahman et al., 2024).

Meskipun demikian, pembentukan karakter siswa di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi informasi, pengaruh lingkungan pergaulan, serta perubahan gaya hidup peserta didik sering kali menjadi faktor yang memengaruhi perilaku siswa. Berbagai permasalahan seperti kurangnya kedisiplinan, rendahnya rasa tanggung jawab, dan menurunnya sikap sopan santun masih ditemukan dalam lingkungan pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya pembentukan karakter siswa memerlukan peran aktif dari seluruh pihak, khususnya guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik (Aziz et al., 2023).

Dalam permasalahan pendidikan karakter, guru Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang strategis karena tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing, mengarahkan, dan memberikan keteladanan kepada peserta didik (Sari & Nurjati, 2021). Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai pendidik, pembimbing, penasihat, dan teladan yang dapat membantu siswa memahami serta menerapkan nilai-nilai moral dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia (N. Hidayat et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter siswa melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi, serta pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah (Lestari, 2025). Meskipun demikian, hasil dari setiap penelitian menunjukkan adanya perbedaan karena masing-masing lembaga pendidikan memiliki karakteristik, budaya sekolah, serta kondisi peserta didik yang tidak sama. Perbedaan tersebut menyebabkan implementasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa memiliki bentuk dan hasil yang beragam (Mey et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa masih relevan untuk dilakukan pada berbagai konteks lembaga pendidikan guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh (Hidayat & Khiyarunnas, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi serta mengidentifikasi berbagai upaya yang dilakukan guru dalam proses pembinaan karakter siswa di sekolah tersebut.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan (Hapsariningrum et al., 2025). Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap fenomena secara utuh melalui pengalaman, tindakan, pandangan, dan interaksi para informan, sehingga data yang diperoleh bersifat kaya, rinci, dan kontekstual (Pujiанти & Nugraha, 2024). Melalui metode ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung dari sumber penelitian untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Selanjutnya data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran jelas mengenai objek penelitian. Dalam proses analisis, peneliti juga menggunakan teori-teori yang relevan sebagai dasar untuk memahami dan menjelaskan temuan penelitian (Yanuar & Ardiansyah, 2025).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut secara konsisten menerapkan berbagai program pembentukan karakter melalui pembiasaan keagamaan, budaya sekolah, serta peran aktif guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu, lokasi ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian dan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Subjek penelitian ini terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa guru Pendidikan Agama Islam merupakan pihak yang berperan langsung dalam proses pembentukan karakter siswa, sedangkan siswa merupakan pihak yang mengalami dan merasakan secara langsung proses pembinaan karakter tersebut. Adapun objek penelitian ini adalah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi.

Observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati proses serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan objek yang diteliti sehingga diperoleh data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan (Ardiansyah et al., 2023). Selain observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara yang dilakukan melalui percakapan secara terarah dengan informan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data dengan mengumpulkan berbagai dokumen, baik berupa catatan tertulis, arsip, maupun dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian (Lubis & Yulia, 2022).

Analisis data dilakukan secara bertahap sejak awal hingga akhir penelitian. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang telah diperoleh dari lapangan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menelaah kembali seluruh data yang terkumpul untuk memastikan keabsahan serta kesesuaiannya dengan fakta yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung (Lubis & Yulia, 2022).

Results and Discussion

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut terlihat dari upaya guru dalam membiasakan siswa untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, serta menghormati guru dan sesama teman. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Rifaatus Saadah, S.Pd., menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa dilakukan melalui pembelajaran di kelas dengan memberikan pemahaman mengenai ajaran Islam yang berkaitan dengan akhlak, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Selain itu, guru juga menerapkan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari karena peserta didik cenderung lebih mudah meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung dibandingkan hanya mendengarkan nasihat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berupaya membentuk karakter siswa melalui berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Guru menggunakan metode diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi yang mengaitkan nilai-nilai agama dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, guru melakukan pendekatan personal kepada siswa untuk memahami karakter dan latar belakang mereka sehingga pembinaan karakter dapat dilakukan secara lebih tepat. Guru juga melibatkan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter siswa melalui komunikasi dan pertemuan yang dilakukan secara berkala. Berdasarkan hasil observasi, guru Pendidikan Agama Islam juga membimbing siswa melalui berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan karakter. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter siswa. Peran tersebut tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga melalui keteladanan yang diberikan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru berusaha memberikan contoh yang baik dalam bersikap, bertutur kata, dan berperilaku sehingga dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rifki et al. (2023) yang menjelaskan bahwa keberhasilan menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah tidak terlepas dari keteladanan yang diberikan guru kepada peserta didik. Melalui keteladanan tersebut, guru menjadi contoh dalam menerapkan nilai moral dan akhlak sehingga peserta didik terdorong untuk meniru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain sebagai teladan, guru Pendidikan Agama Islam juga berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, hal ini sejalan dengan penelitian Astuti et al. (2021) mengenai kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam yang menjelaskan bahwa guru berperan sebagai pembimbing dan teladan dalam membentuk karakter peserta didik. Peran tersebut diwujudkan melalui sikap, perilaku, serta interaksi yang ditunjukkan guru selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, guru memberikan pemahaman mengenai sikap disiplin, tanggung jawab, dan akhlak yang baik melalui proses pembelajaran maupun interaksi di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahmawati (2023) yang menjelaskan bahwa guru Pendidikan

Agama Islam memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam membentuk karakter siswa melalui berbagai aktivitas pembelajaran dan kegiatan keagamaan.

Berdasarkan hasil penelitian, pembentukan karakter siswa tidak hanya dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, tetapi juga melalui interaksi sehari-hari antara guru dan siswa di lingkungan sekolah. Peran guru sebagai teladan dan pembimbing menjadi bagian penting dalam membentuk perilaku positif peserta didik. Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang strategis dalam mendukung terbentuknya karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi

Berdasarkan hasil observasi, pembentukan karakter siswa di SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi dilakukan melalui berbagai kegiatan pembiasaan yang diterapkan secara konsisten di lingkungan sekolah. Sekolah membudayakan kegiatan bersalaman dengan guru ketika datang ke sekolah serta membiasakan siswa menuntun sepeda saat memasuki area sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan sikap sopan santun, kedisiplinan, dan rasa hormat kepada guru. Selain itu, pembentukan karakter juga dilakukan melalui kegiatan apel pagi yang disertai doa bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan ini menjadi sarana untuk menanamkan nilai religius, tanggung jawab, dan kebersamaan antar siswa maupun warga sekolah. Pembiasaan tersebut dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari budaya sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nuryanti (2023) yang menjelaskan bahwa pembentukan karakter religius siswa dapat dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan yang diterapkan secara terus-menerus dalam lingkungan pendidikan. Pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan akan membantu siswa menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Selain melalui kegiatan pembiasaan, pembentukan karakter siswa juga diperkuat melalui kegiatan keagamaan yang melibatkan seluruh warga sekolah, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan pembacaan sholawat bersama. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan secara teratur dan melibatkan seluruh siswa sebagai bagian dari upaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut menjadi sarana bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman keagamaan

sekaligus menanamkan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Fadlan dan Usman (2025) yang menyatakan bahwa pembentukan karakter religius siswa dapat dilakukan melalui pembelajaran, keteladanan, dan pembiasaan nilai-nilai Islam yang dilaksanakan secara terpadu di lingkungan sekolah.

Upaya lain yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam adalah menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan pendekatan personal. Melalui metode tersebut, siswa tidak hanya memahami materi keagamaan secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat membantu proses internalisasi nilai karakter menjadi lebih efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Wally (2021) yang menjelaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian, pembentukan karakter siswa di SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi dilakukan melalui berbagai upaya yang saling mendukung, yaitu pembelajaran di kelas, kegiatan pembiasaan, dan kegiatan keagamaan. Berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin sehingga dapat membantu siswa membiasakan sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan religius dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik melalui penerapan nilai-nilai keislaman secara berkelanjutan dalam lingkungan sekolah.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Mandiri Al-Qodiriyah Srono Banyuwangi memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Peran tersebut tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga melalui keteladanan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada siswa. Dengan cara tersebut, guru membantu menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan religius dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya pembentukan karakter dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, seperti pembiasaan bersalaman dengan guru, menuntun sepeda

ketika memasuki lingkungan sekolah, apel pagi yang disertai doa bersama, serta kegiatan keagamaan, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan pembacaan sholawat bersama. Selain itu, guru juga menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik agar nilai-nilai karakter lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembentukan karakter di sekolah tidak hanya berlangsung saat proses pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui pembiasaan dan kegiatan keagamaan yang menjadi budaya sekolah.

References

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arifuddin, Yosi, N., & Marlina. (2024). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital*. 2(1), 70–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.717>
- Astuti, A. D., Hasan, S., & Sodikin, A. (2021). *Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa MA*. 8(1), 13–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jpia.v8i1.1083>
- Aziz, R. A., Fitriyanti, Y., Darnoto, & Rohman, F. (2023). *Tantangan Pendidikan Karakter Islami di Era Teknologi Artificial Intelligence*. 20(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/tarbawi.v19i2.5431>
- Efendy, R., & Irmwaddah. (2022). *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa*. 1, 28–33.
- Fadlan, A., & Usman. (2025). *Peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran, keteladanan, dan pembiasaan nilai Islam*. 1(6), 631–637.
- Gestiardi, R., & Suyitno. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Sekolah Dasar di Era Pandemi*. 12(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.39317>
- Hapsariningrum, N., Hassan, I. H., & Esmaeili, Z. (2025). *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming Students ' Disciplined and Responsible Characters*. 6(1), 26–34. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v6i1.1566>
- Hidayat, & Khiyarunnas, M. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMPN 101 Jakarta*. 2, 227–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.62026/j.v2i1.41> Hidayah1

- Hidayat, M., Rozak, R. W. A., Hakam, K. A., Kembara, M. D., & Parhan, M. (2022). *Character education in Indonesia : How is it internalized and implemented in virtual learning ?* 41(1), 186–198.
- Hidayat, N., Wibowo, Y. R., & Salfadilah, F. (2024). *Peran Guru Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar.* 09. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11991>
- Isnaini, H. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.*
- Julismawati, & Eliana, N. (2024). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.* 03(10). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n3.p255-259>
- Lestari, H. (2025). *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping Students ' Religious and Responsible Character in Madrasah Ibtidaiyah.* XII(2321), 2050–2054. <https://doi.org/10.51244/IJRSI>
- Lubis, M. S. A., & Yulia, F. (2022). *Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Akidah akhlak.* 2, 1–13. <https://www.ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/Tajribiyah/article/view/253>
- Mey, A. A., Handayani, T., & Lutfiana, R. F. (2020). *Analisis Implementasi Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik.* 12(2), 174–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.35499>
- Nuryanti. (2023). *Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Era Disrupsi.* 4(4), 2243–2249. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.614>
- Pujianti, E., & Nugraha, H. A. (2024). *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping the Inclusive Character of Students.* 4(001), 371–380.
- Rahman, R. H., Rukajad, A., & Ramdhani, K. (2024). *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER: Kajian Literatur Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah.* *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman,* 11(3), 309–320. <https://doi.org/10.31102/alulum.11.3.2024.309-320>
- Rahmawati, S. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa.* 7, 3731–3737.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah.* 7(1), 89–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Sari, A. D., & Nurjati, I. S. (2021). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam*

Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik. 7(1), 12–18.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.693>

Sutrisno, Isrohmawati, Munif, E. B., Jemmy, & Wahab, A. (2020). *Instilling Character Education Through Habituation at School with the Help of Parents.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.55849/jete.v1i6.532>

Wally, M. (2021). *Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa.* 10(1), 70–81.

Yanuar, M. R., & Ardiansyah, A. (2025). *Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik Sekolah Dasar.* June, 90–95.
<https://doi.org/https://doi.org/10.67112/267cc485>